

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dari Penerapan Metode CAPM Sebagai Salah Satu Upaya Pembentukan Portofolio Optimal pada Saham Indeks Kompas 100 tahun 2016, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. tingkat pengembalian saham (*return*) dan risiko
 - 1) Berdasarkan analisis data terdapat hubungan linear antara risiko sistematis dengan tingkat pengembalian saham yang diharapkan. Contoh, saham GGRM memiliki beta terendah dan memiliki tingkat pengembalian yang diharapkan terendah pula Sedangkan saham SMRA memiliki beta tertinggi serta tingkat pengembalian yang diharapkan tertinggi. Secara umum 24 saham perusahaan yang dijadikan sampel penelitian memiliki risiko sistematis yang tinggi dan cenderung aktif dalam merespon perubahan harga pasar. Dengan demikian dengan tingginya tingkat pengembalian saham yang selalu bersamaan dengan tingginya risiko yang harus dihadapi.
 - 2) Saham yang menjadi kandidat portofolio optimal terdiri dari dua puluh empat saham indeks Kompas 100 yang menghasilkan *expected return* dan risiko terbaik. Portofolio optimal dari saham-saham indeks Kompas 100 memiliki *expected return* yang lebih besar dibandingkan *expected return market* atau *expected return risk free*, dan risiko dari saham individual ternyata juga lebih tinggi dibandingkan dengan risiko portofolio. Hal ini membuktikan bahwa dengan membentuk portofolio optimal, dapat melakukan diversifikasi atau pengurangan risiko.
- b. Terdapat 24 saham perusahaan yang termasuk dalam kategori saham efisien dan masuk ke kandidat portofolio optimal dan 55 saham perusahaan yang termasuk dalam kategori saham tidak efisien dari 79 saham perusahaan yang dijadikan sampel penelitian. Saham-saham perusahaan yang membentuk portofolio optimal sebanyak 24 saham antara lain, saham ADRO, LINK, BKSL, BBKA, ITMG, ASII, AISA, KIJA, JPFA, INDF,

BMRI, INCO, BBTN, BJTM, ELSA, ISAT, BBNI, GGRM, KLBF, BWPT, PTBA, BJBR, GJTL, TINS. Saham-saham tersebut memiliki nilai R_i lebih besar daripada $E(R_i)$ atau $[R_i > E(R_i)]$. Inilah saham-saham yang masuk kandidat portofolio optimal maka sebaiknya investor bisa menginvestasikan dananya dengan membaginya dibeberapa saham tersebut dengan masing-masing porsi pengembalian sahamnya dan risiko yang ditanggung tentunya jika menginginkan return yang tinggi akan diikuti dengan risiko yang tinggi pula atau sebaliknya tinggal cara pandang calon investor yang termasuk risk avoider atau risk taker.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

a. Secara teoritis

1) Penelitian selanjutnya

Sebaiknya menggunakan penutupan harga saham harian karena dapat memberikan hasil yang lebih akurat untuk mendapatkan portofolio optimal saham, menambah evaluasi dari efisiensi kinerja saham agar investor juga mempertimbangkan keputusan investasinya berdasarkan efisiensi saham tersebut, menambah indikator untuk menilai saham, khususnya faktor makro ekonomi sesuai dengan analisis fundamental, serta menggunakan periode waktu yang lebih panjang dari penelitian ini agar hasil penelitian selanjutnya lebih tepat dan akurat.

2) Akademisi

Penelitian dengan metode CAPM ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya dengan sampel dan periode penelitian yang berbeda, sehingga perkembangan mengenai pasar modal khususnya investasi saham dapat selalu diketahui.

b. Secara praktis

Bagi Investor dan Calon Investor penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan tambahan informasi bagi para investor maupun calon investor yang akan melakukan investasi saham. Sangat penting bagi investor untuk menginvestasikan kelebihan dana yang dimiliki pada saham-saham yang efisien agar risiko yang akan dihadapi dapat diminimalisir dengan baik sehingga tujuan investor untuk mendapatkan *return* yang diharapkan dapat tercapai.

